

Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Sukoharjo

Meylani Dwi Utami*, Tri Murwaningsih, Winarno Winarno

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: meylani_du@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa; (3) pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap disiplin belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas X dan XI jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 sejumlah 214 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah 140 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar ($t_{hitung} 2.016 > t_{tabel} 1.977$) dengan signifikansi ($0.046 < 0.05$); (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap disiplin belajar ($t_{hitung} 4.288 > t_{tabel} 1.977$) dengan signifikansi ($0.000 < 0.05$); (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama ($F_{hitung} 72.589 > F_{tabel} 3.06$) dengan signifikansi ($0.000 < 0.05$).

Kata kunci: komunitas teman sebaya; minat belajar; tertib belajar

Abstract

This research aims to determine: (1) the influence of the peer environment on student learning discipline; (2) the influence of learning motivation on student learning discipline; (3) the influence of the peer environment and motivation to study together on student learning discipline. The research method used is a quantitative approach with correlational methods. The population used is all students in class X and XI majoring in MPLB at SMK Negeri 1 Sukoharjo for the 2022/2023 academic year with a total of 214 students. Sampling used a proportionate stratified random sampling technique with a total of 140 students. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires and documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that: (1) there was a positive and significant peer environment influence on learning discipline ($t_{count} 2.016 > t_{table} 1.977$) with significance ($0.046 < 0.05$); (2) there is a positive and significant effect of learning motivation on learning discipline ($t_{count} 4.288 > t_{table} 1.977$) with significance ($0.000 < 0.05$); (3) there is a positive and

*Corresponding author

Citation in APA style: Utami, M.D., Murwaningsih, T., & Winarno. (2024). Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 57-64. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.76375>

significant influence on the peer environment and motivation to learn together (tcount 72.589 > ttable 3.06) with a significance (0.000 < 0.05).

Keywords: interest to learn; peer community; study orderly

Received July 10, 2023; Revised July 24, 2023; Accepted July 29, 2023; Published Online January 4, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.76375>

Pendahuluan

Di dalam kehidupan sehari-hari sikap disiplin sangat penting untuk dilaksanakan karena dengan sikap disiplin segala sesuatu yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan keinginan. Disiplin merupakan suatu bentuk tindakan atau perilaku yang dilakukan seseorang untuk membiasakan diri mematuhi atau mentaati segala aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Setyawati dan Subowo (2018) disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan sebuah perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan. Di dalam dunia pendidikan, sikap disiplin tidak kalah penting untuk diterapkan khususnya oleh peserta didik yaitu berkaitan dengan disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sebuah karakter yang harus dibentuk, dimiliki dan melekat pada diri peserta didik sejak dini, mulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan sekolah (Setyawati & Subowo, 2018). Menurut Alkhumaero dan Arief (2017) disiplin belajar didefinisikan sebagai sikap taat dan teratur dalam hal belajar tanpa paksaan atau tekanan dari luar. Disiplin belajar merujuk kepada kemampuan seseorang dalam mengatur diri, mematuhi aturan serta melakukan sesuatu yang diperlukan agar dapat mencapai keberhasilan dalam hal belajar. Dengan disiplin belajar yang tinggi maka peserta didik dapat mendapatkan prestasi belajar yang baik dan dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja sekaligus kunci keberhasilan dimasa depan.

Faktor yang memberikan pengaruh terhadap disiplin belajar siswa dibagi menjadi 2 aspek yaitu faktor *internal* sebagai aspek yang bersumber dari dalam diri siswa serta faktor *eksternal* sebagai aspek yang bersumber dari lingkungan sekitar siswa. Sebagaimana pendapat dari Sugiarto dkk. (2019) yang menyatakan bahwa faktor *internal* yang memberikan pengaruh pada disiplin belajar siswa meliputi motivasi belajar, kesadaran diri dan tidak mampu menyesuaikan diri dalam kegiatan belajar, sedangkan faktor *eksternal* yang memberikan pengaruh terhadap pada disiplin belajar siswa meliputi lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor keluarga.

Lingkungan teman sebaya berpengaruh cukup besar terhadap disiplin belajar siswa. Pendapat Pratiwi dan Muhsin (2018) menyatakan bahwa teman sebaya di sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa karena lingkungan teman sebaya yang baik atau positif dapat memberikan dorongan atau inspirasi kepada siswa agar perilakunya berubah. Perubahan perilaku ini yaitu apabila seseorang bergaul atau berada di lingkungan teman sebaya yang disiplin dalam belajar maka seseorang itu akan memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi pula, begitupun sebaliknya, apabila seseorang bergaul atau berada di lingkungan teman sebaya yang memiliki tingkat disiplin belajar rendah maka seseorang tersebut akan memiliki sikap disiplin belajar yang rendah pula.

Selain lingkungan teman sebaya sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa, terdapat faktor internal berupa motivasi belajar yang juga mempengaruhi disiplin belajar siswa. Sugiarto dkk. (2019) menyatakan bahwa motivasi belajar termasuk faktor *internal* yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Berangka (2018) menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mampu mengarahkan, membangun dan meningkatkan sikap disiplin dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara teratur, terarah dan tanpa paksaan sehingga akan tercipta kedisiplinan dalam belajar.

SMK Negeri 1 Sukoharjo merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo, masih terdapat perilaku siswa yang kurang disiplin. Berkaitan dengan kedatangan dan kepulangan siswa, masih terdapat beberapa siswa yang datang terlambat dengan berbagai alasan yang dikemukakan misalnya karena macet di jalan dan bangun kesiangan. Terdapat pula siswa yang pulang tidak sesuai waktu yang ditentukan, 15-30 menit sebelum jam pulang sudah banyak siswa yang meninggalkan kelas dan menuju parkir untuk pulang. Adapun alasan yang dikemukakan yaitu karena ikut-ikutan teman. Saat proses pembelajaran, peneliti menemui beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, terlihat beberapa siswa

saling mengobrol dengan teman satu meja, bermain ponsel, bahkan mengantuk. Berkaitan dengan ketertiban, masih ada siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan tata tertib sekolah seperti seragam yang kurang rapi dan atribut seragam yang kurang lengkap.

Berdasarkan hasil angket pra penelitian yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI jurusan MPLB, terdapat perilaku siswa yang kurang disiplin. Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas X dan XI jurusan MPLB SMK Negeri 1 Sukoharjo adalah masih rendahnya disiplin belajar siswa, disiplin belajar siswa dalam hal menaati tata tertib sekolah masih rendah, ketaatan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah masih rendah, dan ketaatan siswa dalam hal mengerjakan tugas-tugas pelajaran masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pengaruh teman sebaya untuk tidak berdisiplin dalam belajar, selain itu rendahnya motivasi siswa juga mempengaruhi disiplin belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penelitian ini untuk meneliti tentang **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Sukoharjo”**.

Rumusan permasalahan yaitu 1) Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB SMK Negeri 1 Sukoharjo?; 2) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB SMK Negeri 1 Sukoharjo? Dan 3) Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB SMK Negeri 1 Sukoharjo?

Disiplin berarti pelatihan atau pengajaran, sedangkan belajar adalah suatu proses mengubah perilaku seseorang dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan dari ketidakmampuan menjadi mampu. Mulyawati dkk. (2019) mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan perilaku atau sikap yang ditunjukkan oleh individu untuk menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya terhadap peraturan yang telah dibuat, serta untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam proses belajar. Menurut Anwaroti dan Humaisi (2020) disiplin belajar merupakan serangkaian sikap dan tingkah laku dari seseorang atau individu sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan untuk melaksanakan kegiatan belajar secara teratur dengan kesadaran diri sendiri tanpa adanya suatu paksaan. Individu yang mempunyai tingkat disiplin yang tinggi akan mampu mengontrol kegiatan dan rutinitas sehari-hari dengan lebih baik sehingga dapat menghindari masalah, menyelesaikan tugas, dan mengatasi kesulitan yang dihadapi (Gorbunovs dkk., 2016). Berdasarkan definisi disiplin belajar di atas, yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah perilaku atau sikap individu yang memperlihatkan ketaatan, patuh dan tertib dalam proses belajar, didasarkan pada kesadaran diri untuk memperbaiki perilaku.

Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Lingkungan teman sebaya biasanya terdiri dari sekelompok individu yang memiliki berbagai kesamaan seperti kesamaan golongan, usia, hobi, asal daerah dan lain-lain yang membentuk kelompok sosial. Menurut Wulandari (2022) lingkungan teman sebaya merujuk pada sekelompok individu muda yang memiliki berbagai kesamaan yaitu kesamaan usia, status sosial, dan tingkah laku yang saling berkumpul dan saling berinteraksi untuk mengembangkan rasa sosial dan sebagai media untuk menjumpai jati dirinya. Menurut Puspitasari (2014) Lingkungan teman sebaya merupakan kelompok individu dengan kesamaan status dan kesamaan usia yang saling berinteraksi secara intensif, memberikan pengaruh positif dan negatif melalui interaksi mereka. Menurut Mz dan Marhani (2020) teman sebaya diartikan sebagai sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan usia atau mendekati tingkat kedewasaan yang sama. Berdasarkan definisi lingkungan teman sebaya di atas, yang dimaksud lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini adalah lingkungan individu yang memiliki kesamaan usia dan kesamaan tingkah laku yang saling berinteraksi secara intensif untuk memberikan dampak positif maupun negatif pada individu sehingga dapat mencapai tujuan tertentu termasuk tujuan dalam belajar.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya sebuah kekuatan yang muncul dari dalam diri individu sehingga individu tergerak untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Uno (2017) menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai sebuah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang baik secara *intrinsik* maupun *ekstrinsik* yang mengakibatkan seseorang tersebut mempunyai keinginan untuk melaksanakan sesuatu hal yang dapat memberikan perubahan menuju lebih baik dalam dirinya. Motivasi tercermin dalam perilaku seseorang berupa dorongan, rangsangan, atau energi yang membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan tertentu (Amrizal dkk., 2020). Menurut Filgona dkk. (2020) motivasi sebagai sebuah dorongan yang mengarahkan dan menggerakkan tingkah laku manusia termasuk tingkah laku dalam belajar. Berdasarkan definisi motivasi belajar di atas, yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebuah dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang baik secara internal maupun eksternal yang memicu seseorang untuk melaksanakan sesuatu dalam hal belajar yang

dapat memberikan perubahan pada dirinya menjadi lebih baik sehingga tujuan dalam belajar dapat tercapai.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sukoharjo yang terletak di Jln. Jend Sudirman No. 151 Jombor, Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas X dan XI jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 214 siswa. Sampel yang digunakan 140 siswa yang telah dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Uji coba instrumen penelitian diberikan kepada 30 siswa kelas X dan XI Jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo selain sampel, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Multikolinieritas. Analisis data penelitian menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini ada 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Lingkungan Teman Sebaya sebagai X_1 dan Motivasi Belajar sebagai X_2 , sedangkan variabel terikat yaitu Disiplin Belajar sebagai Y . Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran angket atau kuesioner kepada responden. Penyebaran angket atau kuesioner dilakukan menggunakan *Google Form*. Angket terdiri dari 14 pernyataan untuk variabel lingkungan teman sebaya (X_1), 13 pernyataan untuk variabel motivasi belajar (X_2) dan 19 pernyataan untuk variabel disiplin belajar (Y).

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini harus diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian (*try out*) dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 30 siswa. Berdasarkan jumlah responden diketahui r_{tabel} sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas instrumen uji coba variabel disiplin belajar menunjukkan bahwa dari 23 item pertanyaan terdapat 4 item tidak valid dan 19 item valid. Hasil uji validitas instrumen uji coba variabel lingkungan teman sebaya menunjukkan bahwa dari 22 item pertanyaan terdapat 8 item tidak valid dan 14 item valid. Hasil uji validitas instrumen uji coba menunjukkan bahwa dari 21 item pertanyaan terdapat 8 item tidak valid dan 13 item valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk alat ukur penelitian dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,908 > 0,60 untuk variabel lingkungan teman sebaya, nilai *Cronbach Alpha* 0,865 > 0,60 untuk variabel motivasi belajar dan nilai *Cronbach Alpha* 0,930 > 0,60 untuk variabel disiplin belajar.

Uji normalitas dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS 25.0*. Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya (X_1), motivasi belajar (X_2) dan disiplin belajar (Y) berdistribusi normal.

Uji Linieritas dilakukan menggunakan *Test For Linearity* dengan bantuan *IBM SPSS 25.0*. Hasil uji linieritas variabel lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar yaitu 0,913 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya linier terhadap variabel disiplin belajar. Hasil uji linieritas variabel motivasi belajar terhadap disiplin belajar yaitu 0,875 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar linier terhadap variabel disiplin belajar.

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan bantuan *IBM SPSS 25.0*. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,257 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,886 < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Berikut merupakan hasil Uji t:

Tabel 1
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.867	3.826		3.624	0.000
	Lingkungan Teman Sebaya	0.334	0.166	0.237	2.016	0.046
	Motivasi Belajar	0.749	0.175	0.503	4.288	0.000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Hasil Uji t variabel lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar menunjukkan ($2.016 > 1.977$) dengan nilai signifikansi ($0.046 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar. Hasil Uji t variabel motivasi belajar terhadap disiplin belajar menunjukkan bahwa ($4.288 > 1.977$) dengan nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berikut merupakan hasil Uji F:

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3495.146	2	1747.573	72.589	.000 ^b
Residual	3298.253	137	24.074		
Total	6793.400	139			

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($72.589 > 3.06$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar.

Tabel 3
Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	0.514	0.507	4.907

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R Square yaitu 0.514 atau 51,4%, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar adalah sebesar 51,4%, sedangkan sisanya ($100\% - 51,4\% = 48,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.867	3.826		3.624	0.000
Lingkungan Teman Sebaya	0.334	0.166	0.237	2.016	0.046
Motivasi Belajar	0.749	0.175	0.503	4.288	0.000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 13,867 + 0,334 X_1 + 0,749 X_2$. Persamaan regresi ini mempunyai makna bahwa konstanta memiliki nilai sebesar 13,867, artinya apabila nilai variabel X_1 dan X_2 memiliki nilai 0 (nol) maka Y akan memiliki nilai 13,867. Koefisien regresi X_1 memiliki nilai sebesar 0,334, artinya apabila terdapat peningkatan satu satuan pada variabel X_1 maka akan menyebabkan peningkatan terhadap disiplin belajar Y sebesar 0,334. Koefisien regresi X_2 memiliki nilai sebesar 0,749, artinya apabila terdapat peningkatan satu satuan pada variabel X_2 maka akan menyebabkan peningkatan terhadap Y sebesar 0,749.

Pembahasan

Hipotesis pertama, diduga terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Pengujian Uji t didapatkan hasil yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,016 > 1,977$) dengan signifikansi $0,046 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Berdasarkan analisis tersebut memperkuat hasil penelitian dari Pratiwi dan Muhsin (2019) yang menyatakan bahwa hubungan teman sebaya memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan disiplin belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap disiplin belajar sebesar 5,62%. Penelitian yang dilakukan Yanti dan Marimin (2017) juga menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh sebesar 10,56% secara parsial terhadap disiplin belajar siswa. Berdasarkan analisis data pada penelitian Yuliana dkk. (2023) juga diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar yang dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,245 > t_{tabel} 2,0022$ dengan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$. Penelitian oleh Sugiarto dkk. (2019) memperkuat bahwa lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa.

Hipotesis kedua, diduga terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Pengujian Uji t didapatkan hasil yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,288 > 1,977$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Berdasarkan analisis tersebut memperkuat hasil penelitian dari Setyawati dan Subowo (2018) yang menyatakan bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan tercipta sikap disiplin belajar pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji t terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar sebesar 10,24%. Penelitian yang dilakukan oleh Sirait dkk. (2019) juga menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil uji t variabel motivasi belajar sebesar 0,000 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis data pada penelitian Saumadhani dan Surjanti (2021) juga diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap disiplin belajar yang dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,190 > t_{tabel} 1,983$ dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Penelitian dari Yanti dan Marimin (2017) memperkuat bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 9,36%.

Hipotesis ketiga, diduga terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Pengujian Uji F didapatkan hasil yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($72.589 > 3.06$) dengan signifikansi artinya $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan atau bersama-sama terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Berdasarkan hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dinyatakan oleh Sugiarto dkk. (2019) bahwa disiplin belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi motivasi belajar, kesadaran diri dan tidak mampu menyesuaikan diri dalam belajar, sedangkan faktor *eksternal* meliputi faktor keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki lingkungan teman sebaya yang memberikan dampak positif dan motivasi belajar siswa yang tinggi akan menimbulkan disiplin belajar pada siswa. Ketika siswa memiliki tingkat disiplin belajar yang baik maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa, selain itu, hasil temuan penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pembaca tentang pentingnya lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dalam meningkatkan disiplin belajar yang akan mendukung usaha pencapaian prestasi belajar pada siswa dan sekolah.

Kesimpulan

Simpulan yang dapat dikemukakan yaitu pertama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data Uji t yang menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.016 > 1.977$) dengan nilai signifikansi $0.046 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data Uji t yang menunjukkan bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.288 > t_{tabel} 1.977$) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Selanjutnya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama atau simultan terhadap disiplin belajar siswa jurusan MPLB di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data Uji F yang menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($72.589 > F_{tabel} 3.06$) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Nilai hasil Koefisien Determinasi atau *R square* sebesar 0.514 atau 51.4%. Dapat diartikan bahwa lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi disiplin belajar sebesar 51.4%, sedangkan sisanya sebesar 48.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu 1) Penelitian ini hanya berfokus pada satu lokasi yaitu SMK Negeri 1 Sukoharjo sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada lokasi yang lain; 2) Variabel yang diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa hanya terbatas pada lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dan 3) Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti dalam mencari literatur, menganalisis data maupun mengolah hasil penelitian. Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada siswa yaitu pertama siswa disarankan lebih terbuka dengan teman sebayanya berkaitan dengan masalah belajar karena melalui interaksi atau diskusi bersama teman sebaya akan melatih siswa untuk memecahkan permasalahan yang terjadi sehingga masalah belajar akan terselesaikan dan siswa menjadi lebih disiplin dalam belajar. Kedua, Siswa disarankan untuk meningkatkan dan mengembangkan motivasi belajar, meyakinkan diri bahwa dengan belajar akan dapat meraih yang diinginkan dimasa yang akan datang. Tindakan nyata yang dapat diterapkan yaitu dengan membaca atau mempelajari kembali materi yang diberikan. Ketiga, siswa disarankan untuk mulai menanamkan disiplin belajar dimulai dengan membuat dan menerapkan jadwal belajar rutin di rumah. Kepada pihak sekolah yaitu diharapkan pihak sekolah dapat menindaklanjuti dengan meningkatkan kedisiplinan siswa terkait jam pelajaran dan menghimbau siswa untuk tetap tertib serta tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran. Kepada peneliti lain yaitu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin belajar siswa selain lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar seperti kesadaran diri, tidak mampu menyesuaikan diri dalam belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Daftar Pustaka

- AlKhumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.
- Amrizal, A. S., Aspin, A., & Arifyanto, A. T. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 77-86.
- Anwaroti, I., & Humaisi, S. (2020). Meningkatkan disiplin belajar melalui konsep diri siswa. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 1(2), 115–126
- Berangka, D. (2018). Pengaruh pola asuh orang tua, budaya sekolah dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa SMP di lingkungan YPPK Distrik Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 6(1).
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in Learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10(4), 16–37.
- Gorbunovs, A., Kapenieks, A., & Cakula, S. (2016). Self-discipline as a Key Indicator to Improve Learning Outcomes in e-learning Environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 231, 256–262. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.09.100>
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Mz, I., & Marhani, I. (2020). Dukungan teman sebaya dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa. *Psycho Idea*, 18(2), 197. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.7103>
- Pratiwi, R. S., & Muhsin, M. (2018). Pengaruh tata tertib sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan minat belajar terhadap disiplin belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 638-653.
- Puspitasari, D. F. (2014). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur* [Thesis]. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Saumadhani, A., & Surjanti, J. (2021). Analisis faktor konsep diri, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar ekonomi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6), 2649-2660.
- Setyawati, S., & Subowo. (2018). Pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru terhadap disiplin belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29-44.
- Sirait, A. Y., Muchtar, B., & Siwi, M. K. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa SMA N Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Di Bukittinggi. *Jurnal Ecogen*, 1(4). <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i4.5662>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas X SMK Larendra Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara
- Wulandari, D. (2022). *Pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2021/2022* [Thesis]. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Yanti, Y., & Marimin. (2017). Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa. *Economic Education Journal*, 6(2), 329-338.
- Yuliana, R., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2023). Pengaruh kesadaran diri dan lingkungan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. 7(3), 56-63.